

BERITA RUPS 11 MEI 2016

PT. PAN BROTHERS Tbk
PRESS RELEASE RUPS 11 MEI 2016

CIMB Graha Niaga Jakarta, Financial Hall Lantai 2.

Hari / Tanggal : **Rabu, 11 Mei 2016.**

Waktu : **Pkl 14.00 wib s/d selesai**

Tempat : **Financial Hall, Lantai 2, Graha CIMB Niaga**
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 58
Jakarta 12190.

SUSUNAN PENGURUS

Dewan Komisaris: Supandi Widi Siswanto (Komisaris Utama/ Independen); Dhanny Cahyadi (Wakil Komisaris Utama); Sutjipto Budiman (Komisaris Independen);

Dewan Direksi: Ludijanto Setijo (Direktur Utama); Anne Patricia Sutanto (Wakil Direktur Utama); Fitri Ratnasari Hartono (Direktur); Lilik Setijo (Direktur); Michael Hwang (Direktur).

Komite Audit: Sutjipto Budiman (Ketua Komite Audit); Bunardy Limanto (Anggota Komite Audit); Toni Setioko (Anggota Komite Audit)

Internal Audit: Gunawan Nursalim (Kepala Departemen)

Corporate Secretary: Iswar Deni, Buchori dan Sasih Suarsih (Acih)

Mata Acara Rapat/ Agenda.

Sesuai dengan Pemanggilan Rapat dalam surat kabar, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, Mata Acara Rapat adalah:

1. Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
3. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016.
4. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi tahun 2016.
5. Persetujuan penjaminan lebih dari 50 % (lima puluh persen) atau seluruh kekayaan bersih Perseroan dan anak Perusahaan dalam rangka pinjaman atas fasilitas yang diterima oleh Perseroan dari Bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, Lembaga Keuangan atau pembiayaan infrastruktur atau masyarakat.

Anak Perusahaan PBRX sd tutup buku Des 31, 2015.

***Divisi Garment** PBRX terdiri dari PBRX Perseroan yang juga selaku holding/ induk; PT. Pancaprima Ekabrothers; PT. Hollit International; Continent 8 Pte Ltd; Cosmic Gear Ltd; PT. Eco Smart Garment Indonesia; PT. Theodore Pan Garmino; PT. Prima Sejati Sejahtera; Pemasaran hampir 100 % ekspor, ke Amerika Serikat; Eropa; Kanada; Australia; Jepang dll.

***Divisi Textile** PBRX yaitu PT. Ocean Asia Industry yang memproduksi knitted fabric/ kain rajutan, pemasaran adalah direct ekspor ke beberapa negara Asia dan indirect ekspor ke beberapa produsen garment yang mengekspor ke berbagai negara.

***Divisi Benang Jahit dan Bordir** PBRX yaitu PT. Victory Pan Multitex yang memproduksi benang jahit dan benang bordir. Pemasaran ke industri garment dan bordir di Indonesia.

***Divisi Retail** PBRX yaitu PT. Apparelindo Prima Sentosa selaku holding divisi retail yang memiliki Anak Perusahaan memasarkan beberapa brands al: ZOE, Greyhounds Original, Salt n Pepper, FTL, Asylum.

Performance

Perbandingan beberapa pos yang ditutup per 31 Des 2014,2015 dan 31 Mar 2016.

USD

Uraian	31 Des 2014	31 Des 2015	31 Mar 2016
Penjualan	338.529.242	418.575.192	91.381.268
Laba Kotor	39.557.513	53.631.200	11.841.879
Laba Usaha	13.440.995	17.140.227	2.969.744
Pendapatan (beban) lain-lain	(523.821)	(5.645.417)	375.448
Laba Sebelum Taksiran Pjk	12.917.174	11.494.810	3.345.193

Laba Setelah Taksiran Pjk	9.326.612	8.621.497	2.675.141
Aktiva Lancar	284.235.425	310.551.201	324.615.384
Ekuitas	201.426.263	215.856.802	219.604.849
Total Aktiva	367.277.907	442.841.222	457.800.530

PBRX saat ini menggunakan mata uang USD dalam Laporan Keuangannya, sehingga untuk transaksi yang menggunakan USD menjadi tidak berdampak signifikan atas perubahan nilai tukar. Tetapi atas transaksi yang menggunakan mata uang IDR menjadi sensitif terhadap perubahan nilai tukar. PBRX Januari 2014 menerima hasil PUT 3 senilai Rp 1,02 Triliun dengan USD 1 = IDR 0,00011 dan nilai tukar per 31 Des 2015 adalah USD 1 = IDR 0,00007, terjadi perlemahan sebesar 0,00004. Hal ini berdampak atas dana yang tersimpan dalam mata uang IDR yang belum digunakan. Kerugian selisih kurs semacam ini semata berdasarkan pada pencatatan pembukuan, bukan kerugian real Laporan Keuangan 31 Des 2015 mencatat kerugian kurs sebesar (USD 2.966.056).

Penjualan PBRX didominasi oleh Garment dengan komposisi, sebagai berikut:

Jenis	2013 (%)		2014 (%)		2015 (%)	
Garment	319.170.617	93,95 %	312.491.905	92,31 %	389.869.377	93,17 %
Tekstil & Bng	20.527.866	6,04 %	25.913.069	7,68 %	28.586.344	6,82 %
Retail	25.353	0,01 %	124.268	0,01 %	119.471	0,01 %
Total	339.723.836	100,00 %	338.529.242	100,00 %	418.575.192	100,00 %

Penjualan PBRX didominasi oleh Garment dengan komposisi geografi, sebagai berikut:

Negara	2013 (%)		2014 (%)		2015 (%)	
Amerika Serikat (USA)	101,777,286	29,96 %	86.217.424	25,47 %	118.398.965	28,27 %
Eropa	102,689,830	30,23 %	98.066.185	28,97 %	83.207.417	19,87 %
Asia	132,552,262	39,02 %	150.442.475	44,44 %	212.591.532	50,76 %
Lainnya	2,704,458	0,79 %	3.803.157	1,12 %	4.377.278	1,10 %
Total	339.723.836	100,00 %	338.529.242	100,00 %	418.575.192	100,00 %

Perseroan saat ini sedang dalam posisi pertumbuhan yang cukup pesat, sehingga perlu didukung pendanaan yang memadai, yang pasti dan fleksibel. PBRX akan memadupadankan berbagai bentuk pendanaan untuk mendapatkan sinergi yang menguntungkan.

Penambahan Capex 2015 sebesar USD 61 Juta yg didominasi oleh Bangunan Mesin dan Instalasi untuk pabrik baru di Boyolali, Jawa Tengah.

Kapasitas terpasang segmen garmen tahun 2015 dengan dukungan 22.186 mesin jahit yang terletak di Jawa Barat, Banten dan Jawa Tengah adalah 75 juta potong garmen.

Tahun 2016

Perseroan menambah subsidiary baru di sektor industri Garment di Demak dan Ungaran PT. Berkah Indo Garment yang akan meningkatkan kapasitas terpasang dari 75 juta menjadi 84 juta potong garment per tahun. Juga akan meningkat menjadi lebih dari 100 juta potong per tahun dengan tambahan 3 pabrik di bawah bendera PT. Eco Smart Garment Indonesia di Jawa Tengah dan 1 pabrik di bawah bendera PT. Theodore Pan Garmindo di Jawa Barat.

Bea Siswa dikaitkan dengan olah raga bekerja sama dengan IndoRunners & LUAS.

Perseroan juga melanjutkan program dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) Bea Siswa yang merupakan kelanjutan dari program serupa yang telah dimulai sejak 28 Agustus 2014 dan berakhir 27 Agustus 2017 senilai Rp 6 miliar untuk 3 (tiga) tahun yang sepenuhnya ditujukan bagi bidang pendidikan di Jawa Tengah, yaitu Beasiswa bagi siswa SMA (Sekolah Menengah Atas) atau sederajat. Program Bea Siswa kali ini ditujukan untuk 100 Mahasiswa D3 dan S1 juga untuk periode 6 (enam) tahun dan akan dimulai 28 Agustus 2017 dan berakhir 27 Agustus 2023 dengan nilai total Rp 6 miliar. Dengan Alokasi 2 bagian untuk Jawa Tengah dan 3 bagian untuk Nasional.

Kegiatan ini dikaitkan dengan program "Lari Untuk Amal Sosial (LUAS)" yang dikelola oleh "Yayasan Mari Lari" dan IndoRunners, berkedudukan di Jakarta, sebagai sebuah komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan melalui berbagai program lari.

Melalui LUAS, kami sangat berharap kegiatan ini akan menjadi inspirasi bagi berbagai pelaku usaha lain di seluruh Indonesia.

Latar belakang pelaksanaan CSR ini adalah sebagai berikut:

1. PT Pan Brothers Tbk berkomitmen untuk melanjutkan pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (“**CSR**”) yang diawali pemberian beasiswa kepada 1000 anak Sekolah Menengah Atas (“**SMA**”) atau sederajat per tahun di Jawa Tengah (“**Program Beasiswa 1000 Anak SMA atau sederajat**”). Penerima beasiswa adalah 1000 anak SMA yang ditentukan oleh perusahaan dan bukan anak karyawan perusahaan yang akan selesai 27 Agustus 2017.
 2. Yayasan Mari Lari memiliki program bernama Lari Untuk Amal Sosial (LUAS) yang dilaksanakan melalui IndoRunners dan merupakan program amal dari komunitas lari IndoRunners berkolaborasi dengan PT. Pan Brothers Tbk.
 3. PT Pan Brothers Tbk yang memiliki Misi "menyehatkan masyarakat Indonesia, dan meningkatkan kepedulian sesama", menjadikan kolaborasi dengan LUAS sangat sesuai.
 4. Beasiswa ini dikaitkan dengan kegiatan LUAS yaitu setiap 2.000.000 kilometer yang ditempuh oleh komunitas lari IndoRunners dalam kegiatan Lari Untuk Amal Sosial dinilai sebesar Rp 6.000.000.000,- (enam miliar rupiah) oleh PT Pan Brothers Tbk yang kemudian akan disumbangkan melalui Program Beasiswa 100 mahasiswa D3 dan S1.
 5. Program Beasiswa 100 mahasiswa D3 dan S1 ini dilaksanakan selama 6 tahun dari 28 Agustus 2017 sampai dengan 27 Agustus 2023, sehingga total nilai beasiswa yang akan diberikan melalui Program Beasiswa 100 mahasiswa D3 dan S1 ini adalah total Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah).
 6. Program Bea Siswa bagi mahasiswa D3 dan S1 ini menjadi bersifat nasional, berbeda dengan yang pertama dilakukan hanya bagi siswa SMA (Sekolah Menengah Atas) atau sederajat di Jawa Tengah. Program kali ini 2 bagian (40 %) untuk Jawa Tengah dan 3 bagian (60 %) untuk Nasional.
- Kami percaya bahwa kegiatan semacam ini akan membangkitkan pola hidup sehat yang berkelanjutan, juga memberikan kesempatan kepada PT Pan Brothers Tbk untuk ikut berkontribusi dalam menyehatkan dan mencerdaskan bangsa melalui pemberian Beasiswa.

DIREKSI

PT. PAN BROTHERS Tbk

SIARAN PERS

Luncurkan Gerakan #lari100sarjana, Lari Untuk Amal Sosial (LUAS) Tahap IV Mencari Para Pendorong Kilometer untuk Mencetak 100 Sarjana Baru di Indonesia bersama PT Pan Brothers Tbk dan IndoRunners

Lari Virtual 2 Juta KM dalam 4 tahun untuk 100 beasiswa sarjana bagi anak muda Indonesia

Jakarta, 11 Mei 2016 – Setelah berhasil berlari sejauh 1 juta kilometer untuk seribu beasiswa SMA di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015, gerakan yang di inisiasi IndoRunners, Lari Untuk Amal Sosial (LUAS) kembali menargetkan 500.000 KM per tahun dalam kurun waktu 4 tahun (total 2 juta Kilometer lari yang ditukar dengan Rp 6.000.000.000) untuk 100 beasiswa sarjana bagi anak muda Indonesia. Ini merupakan kolaborasi kedua kalinya antara PT Pan Brothers Tbk, perusahaan *manufacturing garment* terbesar di Indonesia yang sudah go-public, dengan IndoRunners, komunitas lari terbesar di Indonesia untuk menyebarkan "virus berlari" sekaligus beramal dengan cara yang kreatif dan inovatif.

“Setelah sukses dengan LUAS Tahap III, kami senang sekali kembali berkolaborasi dengan IndoRunners untuk melanjutkan LUAS Tahap IV sebagai salah satu bagian dari *Corporate Social Responsibility* perusahaan kami. Kami di PT Pan Brothers Tbk ingin terus berkontribusi untuk membantu anak muda Indonesia bisa melanjutkan pendidikan mereka sampai tingkat universitas sambil mengajak masyarakat Indonesia untuk hidup sehat,” ujar Ibu Anne Patricia Sutanto, Wakil Presiden Direktur PT Pan Brothers Tbk.

Holip Soekawan, penggagas gerakan LUAS menyampaikan, “Kali ini LUAS bertujuan untuk mencetak sarjana-sarjana baru di Indonesia mengingat data bahwa kurang dari 25% anak muda Indonesia yang melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas. Melalui LUAS, IndoRunners terus mengajak masyarakat Indonesia untuk sehat dengan berlari, sekaligus berkontribusi bagi pendidikan Indonesia. Pelari banyak

yang mengartikan kehidupan sebagai sebuah marathon, begitu juga dengan pendidikan. Kami berterima kasih kepada Pan Brothers yang untuk kedua kali nya bekerjasama dengan kami, untuk membantu segelintir generasi muda Indonesia mencapai *finish line* 'marathon' mereka, dari beasiswa SMA di tahap sebelumnya menjadi beasiswa sarjana mulai tahun depan. Harapan kami adalah semakin banyak perusahaan yang terusik untuk berpartisipasi di program sejenis di masa yang akan datang."

Berbeda dengan sebelumnya, pada tahap ini IndoRunners meluncurkan "#lari100sarjana Community Challenge" yang mengundang regionals IndoRunners di seluruh Indonesia dan komunitas-komunitas lari lainnya serta individu dari masyarakat luas untuk mengumpulkan 2 juta Kilometer lari dalam 4 tahun. Tantangan di tahun pertama (2016) akan berlangsung dari bulan Mei hingga Oktober, di mana setiap kilometer akan dikonversi ke dalam rupiah dari total jarak yang diraih oleh setiap pelari amal dan disumbangkan untuk melahirkan 100 beasiswa melalui kerja sama dengan salah satu universitas di Indonesia, serta berkesempatan mendapatkan berbagai hadiah lainnya.

Reza Puspo, *Founder* IndoRunners, menambahkan, "Tantangan ini bertujuan untuk menginspirasi lebih banyak individu untuk berpartisipasi dalam gerakan LUAS, terutama para komunitas lari di Indonesia. Kami senang sekali dapat kembali berkolaborasi dengan PT Pan Brothers Tbk, dan siap untuk berlari demi 100 sarjana baru Indonesia. Kami mengundang para pendonor kilometer di seluruh Indonesia untuk bergabung dalam gerakan ini."

Dengan sistem konversi secara virtual tercatat dengan menggunakan aplikasi endomondo dan situs steelytoe.com, LUAS memungkinkan masyarakat Indonesia di dalam dan luar negeri, khususnya para penggemar lari untuk berpartisipasi dalam program LUAS Tahap IV dan menyumbangkan kilomernya untuk pendidikan di Indonesia.

Di tiga tahap sebelumnya, LUAS telah menyumbangkan lebih dari 1.5 juta Kilometer Lari untuk Indonesia yang lebih sehat, dan lebih peduli sesama. LUAS Tahap I telah memberikan donasi berupa pembagian zakat qurban (Superqurban dari Rumah Zakat) bekerja sama dengan Allianz, serta pembangunan beberapa perpustakaan di SD Negeri di Sleman. Pada LUAS Tahap II, IndoRunners berkolaborasi dengan PT BW Plantation Tbk menyumbangkan sejumlah dana untuk membangun Rumah Sakit Katolik Palangkaraya di Kalimantan Tengah.

- SELESAI -